



YOGYA SIAPKAN 67 MESIN PEMINDAI

Urus Administrasi Tanpa Fotokopi KTP

UMBUIHARJO (MERAPI) - Masyarakat nantinya tidak memerlukan fotokopi KTP elektronik (e-KTP) dalam pengurusan administrasi dan pelayanan publik di Pemkot Yogyakarta. Pasalnya tahun ini pemkot mengadakan 67 alat atau mesin pemindai data e-KTP untuk sejumlah instansi publik sampai kelurahan.

"Dengan mesin pemindai ini, tidak ada lagi fotokopi KTP elektronik. Nantinya akan dibuatkan regulasi perwalnya untuk penggunaan mesin pemindai ini," kata Pelaksana Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogyakarta, Joko Setiadi, Jumat (1/6).

Pengadaan 67 mesin pemindai e-KTP itu menggunakan anggaran sekitar Rp 500 juta. Rencananya mesin peminda e-KTP akan dibagikan untuk 45 kelurahan, 18 puskesmas dan layanan publik seperti Dinas Perizinan. Harga satu mesin pemindai sekitar Rp 5,5 juta.

"Saat ini baru tahap di unit lelang pengadaan. Harapan kami triwulan kedua ini alatnya sudah bisa tersedia barangnya. Ini untuk mendukung Yogya Smart City," imbuhnya.

Dia menjelaskan teknis mesin pemindai akan bekerja dengan membaca data di e-KTP yang diletakkan di mesin itu. Data-data demografi yang tertanam dalam chip e-KTP akan dipindah dan ditransfer dalam bentuk format formulir. Misalnya untuk kepengurusan kependudukan, maka data seperti nama, alamat dan tempat tanggal lahir dan nomor induk kependudukan (NIK), e-KTP akan keluar dalam bentuk formulir.

Mesin pemindai itu harus diintegrasikan ke sistem informasi manajemen oleh Dinas Komunikasi Informasi dan Persandian (Kominfosan) dulu agar data yang ditransfer dan digunakan. Selama ini mesin pemindai e-KTP itu sudah tersedia di 14 kecamatan dan Dindikcapil Kota Yogyakarta. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005